

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

PAUD Anggun bertempat di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, didirikan pada tanggal 26 April 2014 dibawah naungan Yayasan Kepala Desa Bapa Adnani. Lahirnya PAUD Anggun atas seruan Bapa Camat Aluh-Aluh agar membangun satu PAUD satu desa. Kemudian Kepala Desa Bapa Adnani mengajak istrinya untuk mengangkat guru yang kala itu ada tiga orang guru dan mempunyai 20 murid, pada saat itu proses belajar mengajar di lakukan dirumah Hj. Ramlah yang suka rela meminjamkan bangunan rumahnya yang tidak di tempati untuk PAUD Anggun di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Pada saat belajar hanya menggunakan media buku tulis untuk belajar baca tulis hitung (calistung) tidak mempunyai mainan satupun membuat anak kadang-kadang cepat bosan terhadap pembelajaran dan cenderung ingin pulang atau pun minta bantuan ibunya untuk menulis sehingga dikelas menjadi penuh ibu dari anak-anak yang mengantar masuk ke dalam kelas membantu anak belajar, sehingga cenderung menganggap kegiatan belajar anak tidak mandiri. Tetapi pada tahun 2019 ketika mewabahnya virus corona sekolah dianjurkan

dilaksanakan secara daring oleh pemerintah dan membuat sekolah kesulitan melakukan pembelajaran secara daring karena masih banyak orang tua peserta didik yang belum mempunyai gadget atau handphone. Kemudian salah satu guru memberi usulan untuk menggunakan bahan-bahan sekitar lingkungan sebagai media belajar anak di rumah dan bahan-bahan itu di sebut dengan *Loose parts*. Sejak itulah di terapkan nya pembelajaran menggunakan bahan-bahan *Loose parts* hingga sekarang pembelajaran sudah tatap muka.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian

2. Profil PAUD Anggun

Nama	: PAUD Anggun
Status	: Swasta
Penyelenggara Kegiatan	: Pagi
Alamat Sekolah	: Desa Podok RT. 01 Kec. Aluh-aluh Kab. Banjar
Tanggal Berdiri	: 26 April 2014
No. Izin Operasional	: 421.9/139/PAUD/Disdik/2021

NPSN	: 69985157
NPWP	: 91,173.580,1-732,000
Pembina/Pendiri	: Adnani
Kepala Sekolah	: Rahmadiyah

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Anggun

a. Visi

Menyiapkan generasi yang sehat, cerdas, ceria, mandiri dan Islami

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bernuansa Islam.
- 2) Menyiapkan generasi yang peduli kesehatan dan selalu ceria
- 3) Menyiapkan generasi yang cerdas, mandiri dan membanggakan
- 4) Membangun kerjasama antar guru dan orang tua untuk perkembangan potensi anak

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
- 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
- 4) Menjadikan anak beragama sejak dini.
- 5) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

4. Keadaan Tenaga Pengajar di PAUD Anggun

Jumlah pengajar di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2022-2023 berjumlah 4 orang guru, 1 kepala sekolah, dan 1 orang TU/Operator. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar di PAUD Anggun

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Tempat & Tanggal Lahir	Tugas / Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Rahmaniyah	P	Podok, 10-06-1975	Kepala PAUD	SMA
2.	Hikmah	P	Aluh-Aluh, 01-07-1990	Guru	SMA
3.	Raudah	P	Podok, 06-10-1991	Guru	SMA
4.	Zakiyatul Husna	P	Podok, 15-10-1982	Guru	SMA
5.	Nor Aida	P	Podok, 23-09-2002	Guru	SMA
6.	Hartono, S.Pd	L	Tabunganen, 20-02-1991	TU/Operator	S1

5. Keadaan Peserta Didik di PAUD Anggun

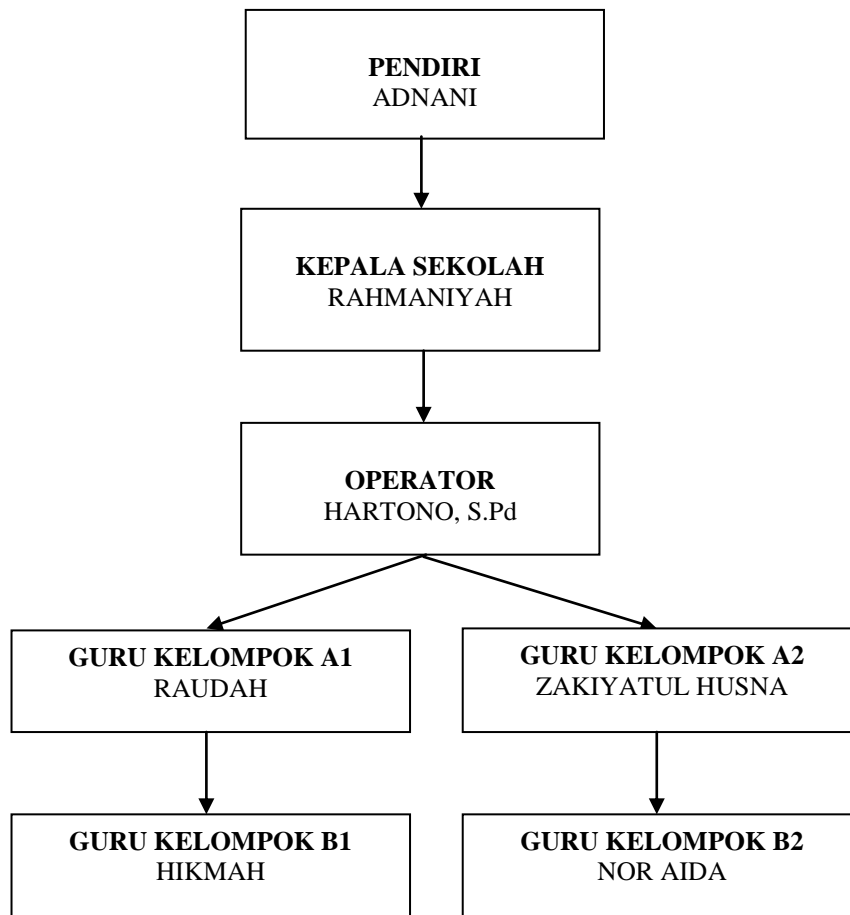
Pada tahun ajaran 2022-2023 jumlah peserta didik di PAUD Anggun berjumlah 53 orang. Adapun jumlah peserta didik tersebut terdiri dari 14 orang anak kelompok A1, 21 orang anak kelompok A2, 9 orang anak kelompok B1 dan 9 orang anak di kelompok B2. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik di PAUD Anggun

Kelompok										Rombongan Belajar
A1		A2		B1		B2		Jumlah		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
5	9	13	8	5	4	5	4	28	25	4

6. Struktur Lembaga

Tabel 4.3 Struktur Lembaga PAUD Anggun



7. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Anggun

Sarana dan prasarana PAUD Anggun pada umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana di PAUD Anggun terdiri dari 2 ruangan dengan masing-masing ukuran 4x6 m yang terbagi menjadi 4 kelompok yaitu A1, A2, B1 dan B2. B1 dan B2 bertempat didalam ruangan yang diberi pembatas dinding. Sedangkan A1 dan A2 bertempat di luar dengan pembatas spanduk besar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana PAUD Anggun

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Luas (m ²)	Kondisi Ruangan			Ket
				B	RR	RB	
1.	Ruang Belajar	4	3x4	2	2		Milik sendiri
2.	Ruang Guru	-	-	-	-	-	Tidak ada
3.	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	Tidak ada
4.	Ruang TU	-	-	-	-	-	Tidak ada
5.	Kamar Mandi/WC	1	-	-	-	-	Pinjam

8. Jadwal Kegiatan Harian PAUD Anggun

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Harian PAUD Anggun

Hari	Jam	Kegiatan
Senin	07:45-08:00	• Anak hadir ke sekolah
	08:00-08:15	• Upacara
	08:15-08:30	• Kegiatan awal
	08:30-09:15	• Kegiatan inti
	09:15-09:30	• Recalling
	09:30-09:45	• Istirahat & bermain di luar
	09:45-10:00	• Kegiatan penutup
Selasa	07:45-08:00	• Anak hadir ke sekolah
	08:00-08:15	• Senam pagi
	08:15-08:30	• Kegiatan awal
	08:30-09:15	• Kegiatan inti
	09:15-09:30	• Recalling
	09:30-09:45	• Istirahat & bermain di luar
	09:45-10:00	• Kegiatan penutup
Rabu	07:45-08:00	• Anak hadir ke sekolah
	08:00-08:15	• Kegiatan awal
	08:15-09:00	• Kegiatan inti
	09:00-09:15	• Recalling
	09:15-09:45	• Istirahat & bermain di luar
	09:45-10:00	• Kegiatan penutup
	Kamis	07:45-08:00
08:00-08:15		• Membaca asma'ul husna dan do'a untuk kedua orang tua
08:15-08:30		• Kegiatan awal
08:30-09:15		• Kegiatan inti
09:15-09:30		• Recalling
09:30-09:45		• Istirahat & bermain di luar
09:45-10:00		• Kegiatan penutup
Jum'at	07:45-08:00	• Anak hadir ke sekolah
	08:00-08:15	• Sholat duha dan membaca do'a untuk kedua orang tua
	08:15-08:30	• Kegiatan awal
	08:30-09:15	• Kegiatan inti
	09:15-09:30	• Recalling
	09:30-09:45	• Istirahat & bermain di luar
	09:45-10:00	• Kegiatan penutup

Lanjutan Tabel 4.5

Hari	Jam	Kegiatan
Sabtu	07:45-08:00	• Anak hadir ke sekolah
	08:00-08:15	• Senam pagi
	08:15-08:30	• Kegiatan awal
	08:30-09:15	• Kegiatan inti
	09:15-09:30	• Recalling
	09:30-09:45	• Istirahat & bermain di luar
	09:45-10:00	• Kegiatan penutup

Sumber: Tata Usaha PAUD Anggun

B. Hasil Penelitian

Pemaparan peneliti tentang gambaran lokasi penelitian di atas berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang di dapat peneliti sajikan dalam bentuk deksriptif, yaitu dengan memaparkan data berbentuk uraian kata yang dijelaskan menjadi sebuah kalimat agar dapat di pahami dengan mudah.

Agar data yang di peroleh menjadi sebuah gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menyusun sesuai dengan pokok permasalahan yang di teliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode meliputi: CO yang berarti catatan observasi, CW berarti catatan wawancara, D berarti dokumentasi, F berarti foto, A berarti arsip, G berarti guru, KS berarti kepala sekolah, dan A berarti anak.

Pada hasil penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian mengenai implementasi penggunaan media Loose parts di PAUD Anggun desa Podok kecamatan Aluh-aluh kabupaten Banjar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan media Loose parts di PAUD Anggun desa Podok kecamatan Aluh-aluh kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media *Loose parts* di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Perencanaan penggunaan media *Loose parts* di PAUD Anggun desa Podok kecamatan Aluh-aluh kabupaten Banjar terdiri dalam beberapa tahap meliputi perencanaan sebagai berikut:

a. Tujuan dan Target Pembelajaran

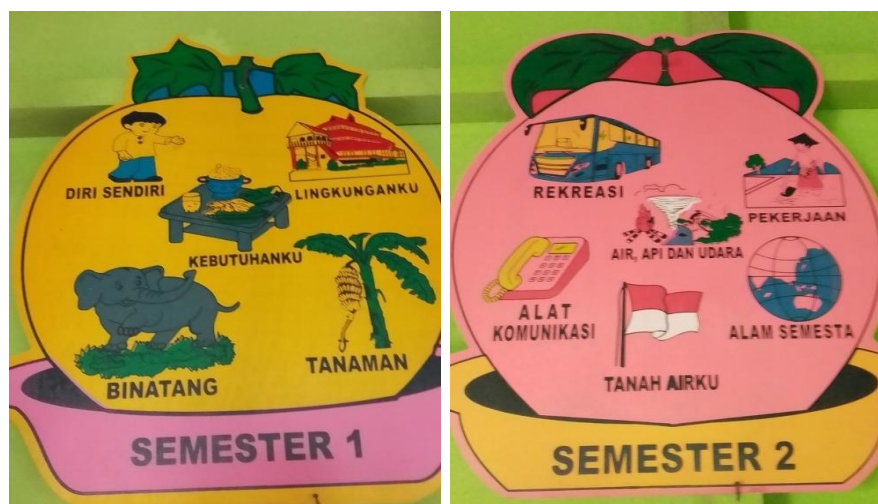
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B2 yaitu Ibu Nor Aida pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 adapun tujuan pelaksanaan penggunaan media *Loose parts* yaitu menjadikan anak kreatif, semangat dalam belajar sambil bermain, menjadikan anak tidak gampang bosan pada saat berada di sekolah, menstimulus beberapa aspek perkembangan anak dan sekaligus memberikan pemahaman kepada anak sejak dini tentang pentingnya menjaga lingkungan bahwa bahan-bahan sekitar lingkungan bisa digunakan kembali karena bahan-bahan *Loose parts* yang di gunakan berasal dari lingkungan sekitar.

Adapun untuk target pembelajaran yaitu peserta didik mampu berimajinasi dengan bahan-bahan *Loose parts*, contohnya membuat sebuah karya melalui imajinasi yang anak miliki dengan bahan-bahan *Loose parts*. Kemudian anak mampu beres-beres sampai tuntas. (CWG-1)¹

¹ Catatan Wawancara Guru

b. Materi yang digunakan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nor Aida, beliau menjelaskan dalam penggunaan media *Loose parts* materi yang di sampaikan juga sesuai dengan tema dan sub tema yang di bahas setiap harinya. Adapun dalam menentukan tema setiap semesternya para guru mengikuti buku pedoman dan alat permainan edukatif (APE) yaitu papan tema semester 1 dan 2 seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 APE Papan Tema

Kemudian dalam menentukan sub tema para guru lebih mengarahkan kepada hal-hal yang ada disekitar lingkungan anak atau yang sering di temui anak. Kemudian dalam merencanakan tema/sub tema ini para guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan juga mencantumkan

Kompetensi Dasar (KD) guna menjadikan pedoman tingkat capaian perkembangan anak. (CWG-2)²

c. Mempersiapkan Bahan-Bahan *Loose parts*

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan observasi terkait perencanaan penggunaan media *Loose parts* pada tanggal 24 November sampai tanggal 15 Desember 2022, peneliti mengamati para guru mulai dari berdiskusi bahan apa saja yang digunakan, dari mana guru mendapat bahan-bahan *Loose parts*, kemudian bagaimana para guru menyiapkan bahan-bahan *Loose parts* agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Peneliti mengamati sebelum merancang media *Loose parts* para guru berkumpul terlebih dahulu untuk mendiskusikan bahan-bahan apa saja yang akan digunakan dan memikirkan secara matang keamanan bahan-bahan yang akan digunakan oleh anak. Adapun waktu guru berdiskusi dan merencanakan bahan-bahan *Loose parts* ini yaitu setelah para peserta didik pulang sekolah, jadi para guru menyiapkan terlebih dahulu setelah peserta didik pulang sekolah untuk bahan ajar besok harinya. Setelah para guru selesai berdiskusi, para guru langsung bergegas pergi ke halaman sekitar sekolah untuk mencari bahan-bahan *Loose parts* dan berbagi tugas. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang digunakan yaitu daun, ranting, stik eskrim, sedotan, kain, batu-batuan, benang/tali, biji-bijian dan tusuk sate (sapu lidi). Adapun

² Catatan Wawancara Guru

dalam pembagian tugas 2 orang guru memotong ranting beserta daunnya, dan guru yang lain menyiapkan sedotan, stik eskrim, kain, batu-batuan, benang/tali, biji-bijian dan tusuk sate yang sudah ada di siapkan sekolah.



Gambar 4.3 Ragam Media *Loose parts*

Setelah semua bahan *Loose parts* sudah terkumpul, kemudian para guru berbagi tugas lagi ada yang memetik daun-daun pada ranting dan ada yang memotong sedotan, ranting, sapu lidi menjadi lebih kecil seukuran jari anak agar memudahkan anak untuk menyusun, memindah, mengambil, membongkar pasang, menyatukan kembali dan agar anak terhindar dari bahan-bahan yang tajam seperti ranting, sapu lidi karena sudah di potong guru terlebih dahulu bagian tajamnya. Kemudian bahan-bahan yang sudah dipotong guru letakkan di mangkok ukuran sedang agar tidak berantakan. Para guru tampak sangat bekerja sama dalam menyiapkan bahan-bahan media *Loose parts* sehingga memudahkan

proses perencanaan penggunaan media *Loose parts* ini, tanpa butuh waktu lama para guru dapat menyelesaikannya. (CO-1)³



Gambar 4.4 Guru Menyiapkan Ragam Media *Loose parts*

Kemudian peneliti melakukan wawancara pada hari Senin 28 November 2022 terkait bagaimana guru merencanakan pembelajaran menggunakan bahan-bahan *Loose parts* bersama Ibu Hikmah selaku guru kelompok B1 kata beliau terkait perencanaan penggunaan bahan *Loose parts* ini yaitu sebagai berikut:

“Dalam merencanakan penggunaan media *Loose parts* ini kami seberataan guru lawan kepala sekolah bekerja sama dari mendiskusikan apa manfaatnya gasan anak lawan gasan sekolahan jua misal kami memakai media *Loose parts* ni, bahannya jua apa ja yang di gunakan, keamanan bahan untuk anak, mengumpulkan bahan-bahan *Loose parts*, sampai proses pembuatan bahannya sakira nyaman dikreasikan oleh anak lawan bagaimana cara anak memakai bahan-bahan *Loose parts*.” (CWG-3)⁴

Dari penjelasan Ibu Hikmah di atas dalam merencanakan penggunaan media *Loose parts* ini para guru dan kepala sekolah bekerja sama dan berdiskusi terlebih dahulu tentang manfaat

³ Catatan Observasi

⁴ Catatan Wawancara Guru

penggunaannya baik untuk anak, guru maupun sekolah. Kemudian para guru dan kepala sekolah juga berdiskusi tentang keamanan penggunaan media *Loose parts* ini serta bahan-bahan apa saja yang akan digunakan, dan memastikan anak-anak mudah dalam mengkreasikan bahan-bahan *Loose parts* sehingga anak tidak mengalami kesulitan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Nor Aida selaku guru kelompok B2 pada tanggal 1 Desember 2022 kata beliau terkait perencanaan penggunaan bahan *Loose parts* ini yaitu sebagai berikut:

“Kami pamulaan ni menyiapkan bahan-bahan *Loose parts* nya dulu, iya imbah bubuhan kakanakannya bulikan sekolah tadi, untuk harinya kami biasanya menyiapkan bahan-bahannya itu 2 kali dalam 1 minggu, kenapa jadi kayaitu karena mengingat bahannya ni pang yang mudah layu nang kaya daun lawan ranting tu han, jadi kami biasanya menyiapkan bahannya itu setiap hari senin dan kamis. “Mun bahan-bahan yang kami gunakan tu bisa daun, ranting, isapan/sedotan, stik eskrim, sapu lidi, benang atau tali, kain, sedotan, batu-batuan dan biji-bijian.” (CWG-4)⁵

Ibu Nor Aida menjelaskan bahwa para guru menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan itu setelah anak-anak pulang sekolah, tetapi tidak setiap hari. Para guru menyiapkan bahan-bahan media *Loose parts* ini 2 kali dalam 1 minggu yaitu hari senin dan kamis, karena mengingat bahannya yang mudah layu seperti ranting dan daun. Adapun bahan-bahan yang digunakan yaitu daun, ranting,

⁵ Catatan Wawancara Guru

sedotan, stik eskrim, sapu lidi, benang atau tali, kain, sedotan, batu-batuan dan biji-bijian.

Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah PAUD Anggun Ibu Rahmaniyah pada tanggal 8 Desember 2022 karena beliau juga sangat berperan penting dalam menyetujui penggunaan bahan *Loose parts* ini. Kata beliau terkait perencanaan penggunaan bahan *Loose parts* ini yaitu sebagai berikut:

“Dari setiap guru menyediakan bahan-bahan *Loose parts* ini aku kagum, kenapa jadi kagum? Guru disekolahan kami ni kreatif banar lawan rakat jua. Hakun aja bubuhan guru-gurunya ni bacalumur mencari i bahan-bahannya tu ke higa-higa sekolahan, kemuka-mukanya sekolahan galaan. Mbah tu bubuhan inya bisa banar kayitu nah maadakan bahan-bahannya tu hingga kakanakan kawa memakainya gasan bahan ajar buhan inya. Nah itu pang termasuk alasanku makanya aku menyetujui bubuhan guru-guru ni menggunakan media *Loose parts* ni.” (CWKS-1)⁶

Kepala sekolah menjelaskan pada perencanaan media *Loose parts* ini beliau sangat kagum kepada guru-guru di PAUD Anggun karena guru-guru sangat kreatif. Dalam mencari bahan-bahan media *Loose parts*, para guru rela terjun ke lapangan baik di depan sekolah maupun di samping dan di belakang sekolah agar bisa mendapatkan beberapa bahan media *Loose parts*. Lokasi paud anggun yang berada di pedesaan, sangat memudahkan guru-guru mencari bahan-bahan seperti ranting, daun dan batu-batuan. Beliau sangat menyetujui penggunaan media *Loose parts* ini karena melihat dari usaha para guru-guru yang sangat gigih dan kreatif sehingga bahan-bahan yang

⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah

didapatkan di sekitar lingkungan sekolah dapat digunakan oleh peserta didik.

Kemudian kepala sekolah menjelaskan proses pengolahan bahan-bahan sehingga aman digunakan anak-anak yaitu sebagai berikut:

“Bahan-bahannya ni kada usah salang ke banjar lagi mencari tinggal putik daun, tabangi dahan-dahan halusnya jadi am bahan-bahannya. Mun kaya batu-batuan tu kami meambil dimuka sekolahan ni ja banyak aja batu jalanan yang halus-halus tu mbah tu dibarasihkan bubuhan guru-guru jadi pas anak mamakai tu kada rigat lagi.” (CWKS-2)⁷

Kepala sekolah menjelaskan para guru mendapatkan bahan-bahan media *Loose parts* itu tidak ada sama sekali mengalami kesulitan. Misalnya seperti daun dan ranting para guru hanya menebang ranting-ranting kecil yang ada daunnya. Guru menebang ranting pada pohon yang ada di depan sekolah, pada saat peneliti melakukan observasi memang di depan sekolah ada beberapa pohon yang tumbuh seperti pohon nangka, jambu dan pohon mangga, sehingga para guru hanya memanfaatkan ranting-ranting beberapa pohon tersebut sebagai salah satu bahan media *Loose parts*. Kemudian untuk batu-batuan guru tinggal mengambil batu-batuan kecil yang ada di halaman sekolah, lalu guru cuci hingga bersih sehingga anak nyaman menggunakannya dan tangan anak tidak menjadi kotor.

⁷ Catatan Wawancara Kepala Sekolah

Kepala sekolah juga menjelaskan dimana guru memperoleh bahan-bahan *Loose parts* lainnya misalnya seperti sapu lidi, sedotan dan biji-bijian sebagai berikut:

“Munnya kaya lidi sapu tu kami tinggal memuti daun pohon niur yang sudah karing tu ja, mbah tu kami hirisi daun-daunnya hanyar kami hirisi halus-halus, kenapa jadi dihirisi halus-halus sakira anak tu nyaman mamakainya manyusunnya jua. Mun kaya sedotan tu kami menjumputi di sampah banyak klo rajin bakas anak betetukar es beplastik tu, tapi bisa jua pang kami manukar tapi saapa da lah harga sedotan sepak tu murah banar kawa banar kami memakai ke 4 kelasnya. Nah mun kaya biji-bijian tu hanyar kami manukar, tapi rajin bubuhan guru-guru tu nya menukar di online aja jadi tamurah ya lo, kada banyak kaluar duit kas sekolah.” (CWKS-3)⁸

Maksud dari kata kepala sekolah tersebut adalah para guru memperoleh sapu lidi dari daun pohon kelapa yang sudah kering, kemudian mereka bersihkan, daunnya disayat sehingga tersisa sapu lidinya saja lagi dan terakhir sapu lidi yang panjang dipotong menjadi kecil-kecil agar memudahkan anak untuk menyusun nantinya. Kemudian untuk sedotan guru memperoleh sedotan dari bekas minuman plastik yang menggunakan sedotan, lalu para guru mengumpulkannya di tong sampah yang sudah anak-anak buang. Tetapi terkadang para guru juga bisa membeli sedotan per pack dengan harga yang sangat murah dan pastinya tidak membutuhkan banyak biaya. Setelah sedotan sudah terkumpul guru memotong sedotan menjadi kecil-kecil agar memudahkan anak-anak untuk menyusunnya. Kemudian biji-bijian para guru perolehnya

⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah

dengan membeli biji-bijian tersebut di salah satu aplikasi belanja online yang mana lebih murah harganya dibanding di toko-toko terdekat, dan otomatis dapat menghemat pengeluaran sekolah.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru tentang perencanaan menggunakan media *Loose parts* di atas dapat di ambil kesimpulan dalam merencanakan penggunaan media *Loose parts* ini terdiri dari tujuan terhadap pembelajaran salah satunya untuk menjadikan anak kreatif, sedangkan untuk target pembelajaran salah satunya agar anak mampu berimajinasi menggunakan bahan-bahan *Loose parts*, kemudian dalam menyiapkan bahan-bahan *Loose parts* yaitu para guru bekerja sama dalam proses perencanaan mulai dari diskusi tentang bahan-bahan *Loose parts* apa saja yang akan di gunakan, keamanan bahan-bahan *Loose parts* yang akan digunakan, mengumpulkan bahan-bahan *Loose parts*, memotong bahan-bahan agar mudah di gunakan oleh anak dan berdiskusi bagaimana cara anak menggunakan bahan-bahan *Loose parts*.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media *Loose parts* di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 24 November sampai tanggal 15 Desember 2022 peneliti mengamati bagaimana guru dan anak melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Loose parts* dan

peneliti mengamati dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Peneliti mengamati guru menggunakan bahan-bahan *Loose parts* tidak lepas dari tema yang dibahas pada hari itu. Maksudnya guru menggunakan bahan-bahan *Loose parts* sebagai media pendukung pembelajaran setiap harinya mengingat alat main yang ada di PAUD Anggun masih minim sekali, maka guru memanfaatkan bahan-bahan *Loose parts* sebagai media pendukung pembelajaran. Dalam pelaksanaannya mengikuti tema pada hari itu, saat peneliti melakukan observasi dari tanggal 29, 30 November dan pada tanggal 6, 10 Desember 2022 tema yang di bahas yaitu tentang binatang. Adapun pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 November 2022 sub tema 1 yaitu burung sub tema 2 burung elang, kemudian pada tanggal 30 November 2022 sub tema 1 burung sub tema 2 burung kakak tua, kemudian pada tanggal 6 Desember 2022 sub tema 1 binatang ternak sub tema 2 ayam, kemudian pada tanggal 10 Desember 2022 sub tema 1 binatang ternak sub tema 2 bebek.

Adapun dalam pelaksanaan penggunaan media *Loose parts* terdapat tiga tahapan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Peneliti mengamati sebelum masuk ke dalam kelas guru mengajak semua peserta didik dari kelompok A1, A2, B1 dan B2 berkumpul di ruang luar sekolah untuk membaca Asma'ul Husna dan membaca do'a untuk kedua orang tua pada hari Kamis,

kemudian pada hari Selasa dan Sabtu guru mengajak anak senam pagi bersama. Kemudian setelah itu guru mempersilahkan peserta didik masuk ke dalam kelasnya masing-masing bersama guru kelasnya dan guru mempersilahkan anak-anak duduk dengan rapi di mejanya masing-masing. Peneliti mengamati pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu mengajak anak membaca do'a sebelum belajar, membaca surah al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas dan membaca sifat-sifat wajib Allah SWT kurang lebihnya selama 15 menit.



Gambar 4.5 Kegiatan Awal Membaca Asmaul Husna dan Sifat-sifat Allah

Pada saat peneliti melakukan observasi pada hari Kamis tanggal 24 November dan pada tanggal 1, 8, 15 Desember 2022 kegiatan awal yaitu asmaul husna dan membaca sifat-sifat Allah. Pada saat membaca asmaul husna dan sifat-sifat Allah guru mengajak peserta didik dan orang tua, mengingat masih banyaknya orang tua yang masih mengantarkan dan menunggu anaknya dari

awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, maka guru juga mengajak orangtua untuk membaca asmaul husna dan sifat-sifat Allah bersama-sama. Sebelumnya guru mempersilahkan anak-anak duduk dengan rapi dan memanggil orang tua yang pada saat itu duduk ditempat orangtua menunggu anaknya yang sudah disediakan sekolah untuk bergabung bersama anak-anak dan guru untuk sama-sama membaca asmaul husna dan sifat-sifat Allah. Setelah semua anak dan orangtua sudah berkumpul dan duduk dengan rapi barulah guru mengajak anak-anak dan orangtua terlebih dahulu membaca basmallah, kemudian membaca asmaul husna, kemudian membaca sifat-sifat Allah dan terakhir membaca do'a untuk kedua orangtua.

Pada saat kegiatan berlangsung peneliti mengamati guru, anak-anak dan orangtua tampak semarak dalam melafalkan bacaan-bacaan yang dibaca, hanya saja pada saat pembacaan asmaul husna anak-anak masih ada yang belum lancar mengingat panjangnya bacaan yang dibaca, tetapi guru dan orangtua tetap antusias membaca, mengingat daya ingat dan meniru anak itu sangat mudah sekali maka dari pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru dan orangtua terhadap anak perlahan akan membuat anak lancar dalam membaca asmaul husna, sifat-sifat Allah dan terakhir do'a untuk kedua orang tua. Dari ketiga bacaan tersebut yang sangat mudah anak melafalkannya dan sudah hampir hapal yaitu sifat-sifat Allah karena guru mengajak anak-anak membaca sifat-sifat Allah setiap

hari sebelum memulai pelajaran. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 15 menit. Pada kegiatan awal ini juga Ibu Nor Aida mengatakan adanya pembiasaan seperti ini para guru berharap dapat mendidik moral dan agama anak. (CO-2)⁹



Gambar 4.6 Kegiatan Awal Senam Pagi Bersama

Pada saat peneliti melakukan observasi pada hari Selasa tanggal 29 November dan pada tanggal 6, 13 Desember 2022, kegiatan awal pada hari itu yaitu senam pagi bersama seluruh peserta didik PAUD Anggun dari kelompok A1, A2, B1 dan B2 di halaman luar sekolah. Kegiatan awal senam pagi bersama ini guru terlebih dulu mengajak anak untuk berbaris dengan rapi yang kecil di depan dan yang tinggi di belakang, dan anak-anak pun segera melakukannya. Kemudian setelah itu guru mengajak anak untuk melentangkan tangannya agar jika bersentuhan dengan teman sebelahnya anak bisa bergeser dan tidak mengganggu temannya pada saat senam berlangsung. Setelah anak sudah rapi barulah guru

⁹ Catatan Observasi

memulai senam dengan membunyikan musik menggunakan salon kecil, adapun senam yang digunakan oleh guru yaitu senam sehat ceria.

Pada saat senam berlangsung peneliti mengamati anak-anak tampak bergerak sangat leluasa mengikuti guru, dan banyak anak yang sudah hapal dengan gerakannya terkhusus anak-anak dari kelompok B, sedangkan anak kelompok A masih ada yang diam saja dan ada juga yang mengikuti guru. Kemudian setelah selesai senam guru mempersilahkan anak untuk istirahat sejenak untuk minum dan menghilangkan lelah setelah senam, sebelum memulai pelajaran. Kegiatan senam bersama ini berlangsung selama kurang lebih 15 menit. (CO-3)¹⁰

b. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti peneliti mengamati selama 15 menit guru menjelaskan materi tentang tema dan sub tema. Kemudian setelah itu guru melakukan tanya jawab bersama anak-anak terkait tema dan sub tema yang sudah guru jelaskan tadi dan anak-anak pun sangat antusias dalam menjawab dan anak masing-masing mengeluarkan pendapat yang mereka ketahui tentang sub tema pada hari itu. Selanjutnya selama 30 menit guru mengajak anak-anak belajar sambil bermain menggunakan media *Loose parts*, pertama guru menjelaskan terlebih dahulu bahan-bahan *Loose parts* yang

¹⁰ Catatan Observasi

akan digunakan, dan guru juga menjelaskan bagaimana cara menggunakan bahan-bahan *Loose parts* kepada anak-anak. Adapun untuk bahan-bahan *Loose parts* guru meletakkannya ke dalam mangkok kecil agar memudahkan anak untuk mengambilnya, setiap mangkoknya guru mengisi dengan 1 bahan *Loose parts* agar memudahkan anak dalam memilih bahan-bahan *Loose parts* mana yang ingin anak gunakan. (CO-4)¹¹



Gambar 4.7 Guru Menjelaskan Ragam Media *Loose parts*

Kemudian guru menjelaskan pijakan sebelum bermain yaitu mainnya bergantian, bahan di gunakan sesuai fungsinya, saling berbagi dengan teman, fokus dan kontrol, kemudian terakhir beres-beres. Setelah itu guru membagikan setiap anak 1 buah *styropon*, lalu guru menuliskan sub tema contohnya sub tema pada hari Selasa 29 November 2022 yaitu elang maka guru menuliskan kalimat ELANG di papan tulis, lalu guru mengajak anak-anak untuk

¹¹ Catatan Observasi

menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi huruf dengan kalimat ELANG di atas *styropom* dan anak-anak mengambil bahan-bahan *Loose parts* secara bergantian. Setelah selesai menyusun menjadi sebuah kalimat ELANG anak-anak di beri kebebasan oleh guru membuat apa saja dari bahan-bahan *Loose parts*.



Gambar 4.8 Anak Menyusun Sedotan, Stik Es krim dan Sapu Lidi menjadi Beberapa Huruf

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 November 2022 anak di instruksikan guru untuk mengikuti kata yang dituliskan di papan tulis, sebelumnya guru terlebih dahulu meletakkan styrofoam masing-masing anak 1 styrofoam disusun secara berhadapan dan bahan-bahan *Loose parts* diletakkan ditengah-tengah styrofoam agar memudahkan anak untuk saling berbagi bahan-bahan *Loose parts*. Kemudian guru menuliskan di papan tulis kata ELANG, adapun huruf yang digunakan guru yaitu huruf kapital agar memudahkan anak dalam meniru dan menyusun bahan-bahan *Loose parts*.

Peneliti mengamati dari cara anak menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi sebuah kata ELANG anak sangat antusias dalam menyusun, cara anak menyusun itu bervariasi ada yang mulai dari huruf depan (E), ada yang menyusun mulai dari huruf belakang (G). Dalam penyusunannya pun ada anak yang benar dalam menyusun menjadi sebuah huruf dan ada yang terbalik, dari ukuran masing-masing huruf ada anak yang menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan ukuran besar dan ada juga anak menyusun dengan ukuran yang lebih kecil. Ketika ada anak yang menyusun dengan ukuran besar huruf-huruf kata ELANG, anak kembali mengulanginya agar muat pada styrofoam. Adapun dalam kata ELANG ini beberapa anak sedikit kesulitan dalam menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi sebuah huruf yaitu huruf G, tetapi teman yang sudah bisa menyusun ikut membantu anak yang belum bisa dan anak yang di bantu pun merasa sangat senang karena dapat menyelesaikan tugasnya walaupun dengan sedikit ada bantuan dari temannya.

Pada kegiatan ini bahan-bahan *Loose parts* yang digunakan anak untuk menyusun kata ELANG ini hampir semuanya menggunakan sedotan, sapu lidi dan stik eskrim karena ada satu anak yang mendahului menggunakan bahan-bahan tersebut dan akhirnya anak lain pun mengikuti. Padahal guru menyediakan bahan-bahan media *Loose parts* tidak hanya 3 bahan tersebut saja tetapi ada lagi

bahan selain 3 tersebut seperti ranting, biji-bijian dan batu-batuan. Tetapi karena sudah ada 1 anak yang memulai menggunakan 3 bahan tersebut, dan sifat didiri anak yang melekat yaitu suka meniru, maka anak yang lainnya mengikuti. (CO-5)¹²



Gambar 4.9 Anak Menyusun Stik Eskrim dan Sapu Lidi menjadi Beberapa Huruf

Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 30 November 2022, peneliti mengamati terlebih dahulu anak diinstruksikan untuk menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata KAKAK TUA karena tema pada hari itu yaitu burung kakak tua, sebelumnya guru menuliskan terlebih dahulu kata KAKAK TUA di papan tulis kemudian anak menirunya dengan cara menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata KAKAK TUA.

Peneliti mengamati pada saat anak menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata KAKAK TUA ini

¹² Catatan Observasi

anak tampak sangat mudah menyusunnya karena bentuk huruf yang mudah di susun, dan anak pun tampak terlihat begitu senang dan saat mengambil bahan-bahan *Loose parts* yang ingin digunakan anak saling tolong menolong jika ada temannya yang kesulitan mengambil bahan dikarenakan posisi duduknya yang sedikit jauh dengan mangkok yang berisikan bahan *Loose parts* yang ingin anak gunakan, dan anak pun tampak saling berbagi bahan sesama temannya. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang digunakan pada penyusunan beberapa huruf dengan kata KAKAK TUA ini yaitu stik es krim dan sapu lidi. (CO-6)¹³



Gambar 4.10 Anak Menyusun Stik Eskrim, Sedotan, Ranting, Sapu Lidi dan Biji-Bijian menjadi Beberapa Huruf

Selanjutnya peneliti melakukan observasi pada tanggal 6 Desember 2022, peneliti mengamati guru terlebih dahulu meinstruksikan kepada anak untuk menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata AYAM sesuai tema dan

¹³ Catatan Observasi

sub tema pada hari itu yaitu binatang ternak ayam. Sebelumnya guru juga menuliskan terlebih dahulu kata AYAM di papan tulis, kemudian anak langsung bergegas dan merasa senang untuk menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata AYAM.

Peneliti mengamati pada saat anak menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata AYAM ini ada anak yang mudah dalam menyusunnya yakni benar dalam menyusun menjadi sebuah huruf tidak terbalik dan terlihat rapi, dan ada juga anak yang sedikit kesulitan dalam menyusun menjadi sebuah huruf kemudian meminta bantuan kepada teman dan guru, dan ketika menyusun pun masih ada yang terbalik hurufnya. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang digunakan anak yaitu biji-bijian, sedotan, ranting, lidi sapu dan stik es krim. (CO-7)¹⁴



Gambar 4.11 Anak Menyusun Biji-Bijian menjadi Beberapa Huruf

¹⁴ Catatan Observasi

Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Desember 2022, peneliti mengamati guru terlebih dahulu meinstruksikan kepada anak untuk menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata BEBEK sesuai dengan tema pada hari itu yaitu binatang ternak bebek, sebelumnya guru juga terlebih dahulu menuliskan dipapan tulis kata BEBEK, kemudian guru mempersilahkan anak untuk menyusun bahan-bahan *Loose parts* dengan kemampuan mereka masing-masing dan jika ada sedikit kesulitan guru memperbolehkan anak meminta tolong kepada temannya atau kepada guru tetapi membantunya tidak secara keseluruhan hanya bagian yang anak sangat kesulitan saja.

Peneliti mengamati pada saat anak menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf dengan kata BEBEK beberapa anak mengalami sedikit kesulitan pada menyusun huruf B karena bentuknya yang sedikit membentuk lobang. Guru pun segera memberikan contoh bagaimana cara menyusunnya, lalu anak memperhatikan bagaimana guru memberi contoh dan respon anak pun sebagian ada yang mudah memahami dan langsung meniru dan ada juga anak yang merengek meminta bantuan kepada guru, tetapi hal itu tidak membuat anak putus asa, anak tetap bersemangat walaupun dengan sedikit bantuan dari guru. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang digunakan anak untuk menyusun bahan-bahan

Loose parts menjadi beberapa huruf dengan kata BEBEK ini yaitu biji-bijian. (CO-8)¹⁵

Peneliti mengamati bagaimana anak-anak menggunakan bahan-bahan *Loose parts*, anak-anak tampak sangat senang dan semangat belajar sambil bermain menggunakan bahan-bahan *Loose parts*. Anak-anak bebas berkreasi ada yang membuat kotak, rumah, kandang ayam, kolam renang, pagar rumah, taman, gunung dan gedung. Peneliti mengamati ketika anak diberikan kebebasan oleh guru menggunakan bahan-bahan *Loose parts* setelah selesai menyusun bahan-bahan *Loose parts* menjadi beberapa huruf anak terlihat antusias dan langsung mengemukakan idenya untuk membuat sesuatu, hal tersebut dapat di lihat pada foto di bawah ini ada beberapa karya yang anak buat dari hasil imajinasinya sendiri tanpa bantuan dari temannya ataupun guru.



Gambar 4.12 Anak Berkreasi Membuat Bentuk Rumah

¹⁵ Catatan Observasi

Pada saat peneliti melakukan observasi di tanggal 29-30 November 2022 anak diberi kebebasan oleh guru untuk membuat apa saja sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Pada 2 hari itu ada tiga anak berkreasi membuat sebuah rumah dengan bentuk rumah yang berbeda. Peneliti mengamati dari ketiga anak tersebut 2 anak laki-laki itu tampak satu anak lebih cepat selesai dalam membuat bentuk rumah, sedangkan anak laki-laki satunya sangat berhati-hati dalam menyusun dan sembari mengikuti teman sebelahnyanya. Bentuk rumah yang mereka berdua buat jika dilihat dari atapnya hampir mirip hanya saja anak yang lebih dahulu menyelesaikan membuat rumah atapnya lebih rapi dibanding anak laki-laki satunya. Sedangkan anak perempuan tersebut tampak membuat sebuah rumah yang unik yang pastinya berbeda dengan dua anak laki-laki tadi, anak perempuan tersebut tampak membuat sebuah rumah dengan beberapa warna dan rumah yang anak buat terlihat berwarna.

Peneliti mengamati mulai dari awal anak menyusun hingga selesai, pada saat membuat bentuk rumah ini ada anak yang lebih dulu membuat atapnya dan ada juga anak yang membuat bagian dindingnya terlebih dahulu, namun hasilnya antara 2 anak laki-laki tersebut hampir mirip walaupun kalau dilihat dari alur proses membuatnya berbeda. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang anak

gunakan untuk membuat sebuah rumah ini yaitu sedotan, stik es krim, ranting dan sapu lidi. (CO-9)¹⁶



Gambar 4.13 Anak Berkreasi Membuat Bentuk Kolam Ikan dan Pagar Rumah

Kemudian pada tanggal 29-30 November 2022 ada juga anak yang berkreasi membuat bentuk kolam ikan dan pagar rumah. Peneliti mengamati pada saat anak membuat bentuk kolam anak terlebih dahulu menghamburkan sedotan lumayan banyak membentuk sebuah lingkaran, ada berbagai macam warna sedotan yang anak gunakan. Kemudian anak menggunakan sapu lidi sebagai pagar kolam tersebut dengan cara menusuk sapu lidi tersebut ke styrofoam mengelilingi lingkaran sedotan yang sudah anak hamburkan tadi, anak memberi nama kolam tersebut dengan kolam warna-warni. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang digunakan anak untuk membuat kolam ini yaitu sedotan dan sapu lidi.

¹⁶ Catatan Observasi

Kemudian anak membuat sebuah pagar yang dikelilingi rumput. Peneliti mengamati ketika anak membuat sebuah pagar tersebut, anak terlebih dahulu menyusun beberapa buah stik es krim persegi panjang, kemudian anak menyusun stik es krim di dalam persegi panjang tersebut dengan diberi jarak, kemudian masing-masing jarak tersebut anak meletakkan sedotan, lalu anak meletakkan beberapa helai daun di samping dan depan pagar yang anak buat, anak menyebutnya daun itu adalah sebagai rumputnya. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang anak gunakan untuk membuat pagar rumah ini yaitu sedotan, daun, stik es krim dan sapu lidi. (CO-10)¹⁷



Gambar 4.14 Anak Berkreasi Membuat Bentuk Layang-Layang, Kapal dan Gunung

Selanjutnya peneliti melakukan observasi pada tanggal 6 Desember 2022, peneliti mengamati anak berkreasi membuat bentuk layang-layang, kapal dan gunung. Peneliti mengamati pada saat anak

¹⁷ Catatan Observasi

membuat sebuah layang-layang anak terlebih dahulu menyusun 3 buah stik es krim membentuk segitiga, kemudian anak meletakkan stik es krim kembali di bagian tengah segitiga tersebut dan di bagian masing-masing sampingnya anak meletakkan sedotan. Adapun dalam membuat layang-layang ini bahan-bahan *Loose parts* yang anak gunakan yaitu stik es krim dan sedotan.

Kemudian anak membuat bentuk kapal, peneliti mengamati pada saat anak membuat sebuah kapal anak tersebut anak menggunakan beberapa buah stik es krim di bagian luar kapal, anak membuat sebuah kapal dengan bagian depannya seperti kapal biasanya yaitu berbentuk lonjong ke depan dan miring ke bawah, kemudian bagian belakangnya berbentuk datar, lalu bagian tengahnya anak membuat tanda silang dan bagian atasnya anak membuat sebuah layar. Ketika ditanya anak membuat sebuah kapal ini terinspirasi dari kapal nelayan sekitaran pesisir sungai barito. Adapun bahan-bahan *Loose parts* yang anak gunakan yaitu stik es krim, sapu lidi dan sedotan berwarna biru, anak menyebutnya itu adalah sungainya.

Kemudian anak membuat bentuk gunung, peneliti mengamati ketika anak membuat sebuah gunung anak terlebih dahulu menyusun stik es krim berbentuk sebuah gunung seperti biasanya, kemudian anak meletakkan beberapa helai daun di bawah gunung tersebut, anak menyebut daun tersebut sebagai rumputnya. Adapun bahan-

bahan *loose parts* yang anak gunakan untuk membuat sebuah gunung ini yaitu stik es krim dan daun. (CO-11)¹⁸



Gambar 4.15 Anak Berkreasi Membuat Bentuk Kandang Ayam dan Kotak

Pada saat peneliti melakukan observasi di tanggal 10 Desember 2022, peneliti mengamati anak berkreasi membuat bentuk kandang ayam dan kotak. Peneliti mengamati pada saat anak membuat bentuk kandang ayam anak terlebih dahulu menyusun sedotan berbentuk segi empat, anak menyusun sedotan dengan sangat hati-hati agar yang anak buat menjadi rapi, kemudian anak membuat jendela dan ventilasi kandang ayam tersebut menggunakan stik es krim. Adapun bahan-bahan *loose parts* yang anak gunakan untuk membuat kandang ayam ini yaitu sedotan dan stik es krim.

Kemudian anak membuat beberapa buah bentuk kotak kecil menggunakan sedotan, sapu lidi dan stik es krim. Peneliti mengamati ketika anak membuat beberapa buah kotak, anak tampak membuat bentuk kotak bagian depannya saja yaitu berbentuk segi empat

¹⁸ Catatan Observasi

dengan sejajar dan ukurannya pun tampak masing-masing kotak berbeda, ada yang lebih besar ada yang lebih kecil dan ada juga kotak yang di tengah-tengahnya anak letakkan satu buah lidi.

Setelah selesai bermain anak-anak di ajak oleh guru untuk beres-beres, guru menyediakan beberapa mangkok yang berisikan masing-masing 1 mangkok 1 bahan *Loose parts*. Kemudian guru meinstruksikan kepada anak-anak agar meletakkan masing-masing bahan *Loose parts* sesuai bahan yang ada di mangkok, misal di mangkok isi ranting diisi dengan ranting juga, isi sedotan diisi dengan sedotan juga, dan anak-anak pun saling bekerja sama membereskan bahan-bahan *Loose parts* sesuai arahan guru. (CO-12)¹⁹



Gambar 4.16 Anak-Anak Beres-Beres

c. Recalling

Selama 15 menit peneliti mengamati guru mengajak anak-anak untuk recalling menanyakan kepada masing-masing anak apa

¹⁹ Catatan Observasi

saja yang dilakukan tadi, kemudian bagaimana perasaan anak saat bermain, dan anak membuat apa saja dengan bahan-bahan *Loose parts*. Peneliti mengamati dari cara anak-anak menjawab pertanyaan guru anak-anak sangat antusias dan bersemangat. Saat di tanya guru satu persatu dari respon anak ada anak yang mampu menyebutkan semua kegiatan yang dia lakukan dan ada juga anak yang tidak menyebutkan semuanya. Tetapi guru tidak memaksa anak untuk menyebutkan semuanya, anak boleh menyebutkan yang anak ingat saja, kalau ada yang tidak ingat guru menyeru teman yang lainnya yang ingat untuk membantu temannya menjawab, dari hal tersebut guru juga dapat melatih sipat saling tolong menolong pada anak sejak dini. Setelah itu guru mempersilahkan anak untuk bermain di luar selama 15 menit.

d. Kegiatan Penutup

Setelah anak selesai bermain diluar peneliti mengamati guru mempersilahkan anak-anak untuk masuk ke dalam kelas kembali, lalu selama 15 menit guru mengajak anak-anak berdiskusi lagi tentang tema pada hari itu, melakukan tanya jawab bersama anak-anak, meminta anak untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan sekaligus guru menyimpulkan kegiatan apa saja yang di lakukan hari itu. Adapun tujuan dari mengulang kembali apa yang dibahas pada hari itu yaitu untuk menggali kembali apakah anak masih mengingat apa saja yang dilakukan anak pada hari itu

dan agar membuat anak terdorong untuk mengikuti pembelajaran besok harinya. Peneliti mengamati dari respon anak ketika ditanya, anak-anak sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru mempersilahkan anak-anak untuk mengenakan tasnya masing-masing, setelah itu menginstruksikan kepada anak-anak untuk duduk dengan rapi. Cara guru menginstruksikan anak untuk duduk dengan rapi menggunakan sebuah lagu pendek namun anak mampu taat akan perintah guru dan segera duduk dengan rapi. Kemudian bernyanyi lagu sayonara sebelum pulang dan mengajak anak berdo'a sebelum pulang. Do'a yang dibaca pada saat pulang ini yaitu do'a untuk kedua orang tua dan do'a kebaikan dunia dan akhirat, lalu guru mengajak anak-anak berbaris dengan rapi perempuan di depan dan laki-laki di belakang, atau bisa juga guru memisah antara anak laki-laki dan perempuan tujuannya adalah agar anak paham batasan antara anak perempuan dan anak laki-laki. Kemudian anak bersalaman dengan guru secara bergantian dan guru mempersilahkan anak pulang. (CO-13)²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nor Aida para guru menggunakan media *loose parts* pada beberapa tema, tidak hanya pada tema binatang saja. Berikut penjelasan pada tabel di bawah ini pada saat tema apa saja para guru di PAUD Anggun menggunakan media *loose parts*:

²⁰ Catatan Observasi

Tabel 4.6 Tema dan Sub Tema menggunakan Media *Loose Parts*

No	Tema	Sub Tema	Semester	Kegiatan 1	Kegiatan 2
1.	Lingkunganku	Sekolah	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi bangunan sekolah	Anak bebas berimajinasi
		Rumah	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi bangunan rumah	Anak bebas berimajinasi
2.	Binatang	Burung	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi beberapa huruf menjadi sebuah kata	Anak bebas berimajinasi
		Binatang ternak	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi beberapa huruf menjadi sebuah kata	Anak bebas berimajinasi
		Binatang yang hidup di air	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi beberapa huruf menjadi sebuah kata	Anak bebas berimajinasi
3.	Tanaman	Bagian tanaman	I	Anak mengetahui bagian-bagian tanaman melalui bahan-bahan media <i>loose parts</i> seperti daun dan ranting.	Anak bebas berimajinasi

Lanjutan tabel 4.6

No	Tema	Sub Tema	Semester	Kegiatan 1	Kegiatan 2
	Tanaman	Pohon	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi pohon	Anak bebas berimajinasi
4.	Alam Semesta	Matahari	II	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi bentuk matahari	Anak bebas berimajinasi
		Bahan alam	II	Anak mengetahui bahan-bahan media <i>loose parts</i> berasal dari alam sekitar	Anak bebas berimajinasi

Tabel di atas dapat dilihat bahwa para guru menggunakan media *loose parts* pada 4 tema dan sub tema tertentu saja yaitu lingkungan sub tema sekolah dan rumah, binatang sub tema burung, binatang ternak dan binatang yang hidup di air, tanaman sub tema bagian tanaman dan pohon, alam semesta sub tema matahari dan bahan alam. Sedangkan tema dan sub tema yang tidak menggunakan media *loose parts* guru menggunakan metode yang lain seperti bermain peran, mewarnai, bercerita, menempel, menggunting dan mengajak anak jalan-jalan pada saat tema rekreasi.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di atas tentang pelaksanaan penggunaan media *loose parts* dapat di ambil kesimpulan cara guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media *loose parts* ini yaitu pertama guru terlebih dahulu mengenalkan kepada anak apa saja

bahan-bahan media *loose parts* yang akan digunakan, menjelaskan bagaimana cara menggunakan bahan-bahan *loose parts*, menjelaskan aturan main menggunakan bahan-bahan media *loose parts* dan guru mempersilahkan anak untuk menggunakan bahan-bahan media *loose parts* sesuai yang sudah di jelaskan guru. Kemudian cara anak menggunakan bahan-bahan media *loose parts* sudah sesuai dengan yang di jelaskan oleh guru, anak-anak sangat bersemangat dan antusias belajar sambil bermain menggunakan bahan-bahan media *loose parts* mulai dari menyusun bahan menjadi sebuah huruf dan kata hingga anak di beri kebebasan berkreasi membuat apa saja dari bahan-bahan *loose parts*.

Adapun perbedaan antara anak kelompok B1 dan anak kelompok B2 pada saat menggunakan media *loose parts* yaitu anak-anak kelompok B2 nampak terlihat lebih pandai dan mudah memahami tata cara penggunaan media *loose parts* di bandingkan dengan anak-anak kelompok B1. Kemudian kesimpulan kegiatan yang dilakukan anak pada saat menggunakan media *loose parts* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Kegiatan yang dilakukan Anak

No.	Tanggal	Tema	Sub Tema	Kegiatan 1	Kegiatan 2
1.	29 November 2023	Binatang	Burung/ Burung Elang	Menyusun beberapa huruf menjadi kata ELANG	Anak bebas berimajinasi
2.	30 November 2023	Binatang	Burung/ Burung Kakak Tua	Menyusun beberapa huruf menjadi kata KAKAK TUA	Anak bebas berimajinasi

Lanjutan Tabel 4.7

No.	Tanggal	Tema	Sub Tema	Kegiatan 1	Kegiatan 2
3.	6 Desember 2023	Binatang	Binatang Ternak/Ayam	Menyusun beberapa huruf menjadi kata AYAM	Anak bebas berimajinasi
4.	10 Desember 2023	Binatang	Binatang Ternak/Bebek	Menyusun beberapa huruf menjadi kata BEBEK	Anak bebas berimajinasi

3. Evaluasi Penggunaan Media *Loose parts* di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 23 November sampai 15 Desember 2022 peneliti mengamati guru melaksanakan penilaian pada anak yaitu setiap hari. Cara guru mengevaluasi yaitu dengan cara mengamati setiap tingkah laku anak baik itu dengan guru atau pun dengan teman-temannya, cara anak belajar sambil bermain dan bagaimana respon anak ketika menggunakan bahan-bahan *loose parts*. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media *loose parts* ini efektif atau tidaknya untuk anak dan apakah dapat mencapai tujuan yaitu menjadikan anak kreatif dan target pembelajaran yaitu membuat anak bisa berimajinasi menggunakan media *loose parts*. (CO-14)²¹ Guru merekap hasil belajar harian anak menggunakan format penilaian yang sudah di buat guru.

Pada tahap perencanaan guru sudah membuat format penilaian penggunaan media *loose parts* yang memuat beberapa aspek

²¹ Catatan Observasi

perkembangan anak. Adapun format penilaian yang guru buat dapat dilihat pada gambar berikut:

PENILAIAN																										
Kelompok		: B/ 5-6 Tahun																								
Tema/Sub Tema		: Binatang/Burung/Elang																								
Tanggal		: 23 November 2022																								
Semester		: 1 (satu)																								
No	Nama Anak	Indikator Penilaian	Melalui tema binatang anak dapat mengenal sesama makhluk hidup sebagai ciptaan Allah SWT (NAM) 1.1				Melalui kegiatan tanya jawab tentang burung elang anak dapat mengetahui ciri-ciri, tempat hidup dan sebagainya tentang burung elang (FM) 3.3, 4.3				Melalui kegiatan menyusun, memindah, membongkar pasang anak dapat berkreasi menggunakan media loose parts dengan baik (FM) 2.3				Melalui kegiatan tanya jawab anak dapat memperhatikan dan mendengarkan guru dan temannya saat bicara (BAHASA) 2.14				Melalui kegiatan bermain dengan bahan loose parts anak dapat beradaptasi dengan guru dan temannya di kelas (SOSEM) 3.13, 4.13				Melalui kegiatan bermain menggunakan bahan loose parts anak akan membuat sebuah karya dengan imajinasinya (SENI) 3.15, 4.15			
			Teknik Penilaian		Observasi		Observasi		Hasil Karya		Observasi		Observasi		Unjuk Kerja											
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB					
1.	Rasyid																									
2.	Wafa																									
3.	Risma																									
4.	Amelia																									
5.	Abidah																									
6.	Ihsan																									
7.	Alawiyah																									
8.	Rifqi																									
9.	Adelia																									

Gambar 4.17 Format Penilaian Harian PAUD Anggun

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Nor Aida beliau menjelaskan bagaimana guru mengevaluasi hasil belajar anak, adapun teknik penilaian yang guru gunakan yaitu obsevasi, hasil karya, unjuk kerja dan cheklist menggunakan BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik). Apabila anak melakukannya masih dengan bimbingan atau di contohkan guru maka anak masih berada dalam tahap belum berkembang (BB), apabila anak melakukannya masih diingatkan atau di bantu oleh guru maka anak masih berada dalam tahap mulai berkembang (MB), apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa diingatkan atau dicontohkan oleh guru maka

anak sudah berada di tahap berkembang sesuai harapan (BSH), dan apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan maka anak sudah berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB). Aspek perkembangan yang dikembangkan oleh guru dalam penggunaan media *loose parts* yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni (CWG-5)²²

Berikut salah satu contoh hasil penilaian harian guru terhadap anak pada tanggal 29 November 2022:

PENILAIAN																										
Kelompok		D/ 5-6 Tahun																								
Tema/Sub Tema		Binatang/Burung/Elang																								
Tanggal		23 November 2022																								
Semester		1 (satu)																								
No	Nama Anak	Indikator Penilaian	Melalui tema binatang anak dapat mengenal sesama makhluk hidup sebagai ciptaan Allah SWT (NAM) 1.1				Melalui kegiatan tanya jawab tentang burung elang anak dapat mengetahui ciri-ciri, tempat hidup dan sebagainya tentang burung elang (FM) 3.3, 4.3				Melalui kegiatan menyusun, memindah, membongkar pasang anak dapat berkreasi menggunakan media <i>loose parts</i> dengan baik (FM) 2.3				Melalui kegiatan tanya jawab anak dapat memperhatikan dan mendengarkan guru dan temannya saat bicara (BAHASA) 2.14				Melalui kegiatan bermain dengan bahan <i>loose parts</i> anak dapat beradaptasi dengan guru dan temannya di kelas (SOSEM) 3.13, 4.13				Melalui kegiatan bermain menggunakan bahan <i>loose parts</i> anak akan membuat sebuah karya dengan imajinasinya (SENT) 3.15, 4.15			
			Teknik Penilaian		Observasi		Observasi		Hasil Karya				Observasi				Observasi				Unjuk Kerja					
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB				
1.	Rasyid				✓			✓			✓				✓				✓							
2.	Wafa				✓			✓			✓				✓				✓							
3.	Risma				✓			✓			✓				✓				✓							
4.	Amelia				✓			✓			✓				✓				✓							
5.	Abidah				✓			✓			✓				✓				✓							
6.	Ihuan			✓			✓			✓				✓					✓							
7.	Alawiyah				✓			✓			✓				✓				✓							
8.	Rifqi				✓			✓			✓				✓				✓							
9.	Adetis				✓			✓			✓				✓				✓							
10.	Mujahadah				✓			✓			✓				✓				✓							

Gambar 4.18 Hasil Penilaian Harian Guru


²² Catatan Wawancara Guru

11.	Maimunah				✓				✓				✓				✓			✓				✓				✓
12.	Jarin			✓				✓				✓					✓			✓				✓				✓
13.	Najir			✓				✓				✓					✓			✓				✓				✓
14.	Lisa				✓				✓				✓				✓			✓				✓				✓
15.	Alwi				✓				✓				✓				✓			✓				✓				✓
16.	Hafi			✓				✓				✓					✓			✓				✓				✓
17.	Rifki F				✓			✓				✓					✓			✓				✓				✓
18.	Aysar			✓				✓				✓					✓			✓				✓				✓

Podok, 23 November 2022

Mengetahui

Guru Kelas


Nor Aida

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, bila anak melakukannya masih dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

BSB : Berkembangan Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Lanjutan Gambar 4.18 Hasil Penilaian Harian Guru

Hasil evaluasi penggunaan media *loose parts* di PAUD Anggun menunjukkan tujuan dan target pembelajaran sudah tercapai, yang mana melalui media *loose parts* anak kreatif membuat apa saja dengan imajinasinya dan dari indikator penilaian dari kelompok B1 dan kelompok B2 menunjukkan 90% anak-anak sudah mampu berkembang sangat baik ketika menggunakan media *loose parts*, baik dari segi perkembangan nilai moral dan agama, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni yang dimiliki anak. Kemudian 10% anak-anak masih perlu diarahkan lagi, karena kemampuan yang dimiliki masing-masing anak berbeda. Ada anak yang cepat merespon dan paham tentang apa saja

yang sudah dijelaskan dan diarahkan guru, dan ada juga anak yang asik dengan dunianya sendiri yang perlu distimulus lagi perkembangannya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan maka dapat di ambil kesimpulan guru mengevaluasi hasil pembelajaran menggunakan media *loose parts* yaitu setiap hari dengan cara mengamati setiap tingkah laku anak, cara anak belajar sambil bermain dan bagaimana respon anak ketika menggunakan bahan-bahan *loose parts* dan memastikan apakah tujuan target pembelajaran sudah tercapai atau tidaknya. Adapun teknik penilaian yang guru gunakan yaitu observasi, hasil karya, unjuk kerja dan checklist menggunakan BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka peneliti dapat melakukan analisis data dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media *Loose parts* di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Berdasarkan data yang di uraikan pada hasil penelitian atau penyajian data yang berkaitan tentang tahap perencanaan penggunaan media *loose parts* meliputi tujuan dan target pembelajaran penggunaan media *loose parts*, materi yang di gunakan dalam pembelajaran

menggunakan media *loose parts* dan mempersiapkan bahan-bahan *loose parts*.

a. Tujuan dan Target Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam setiap pembelajaran harus ada tujuan yang ingin di capai yang mana tujuan tersebut sudah di tetapkan sebelumnya. Dalam perencanaan itu harus ada tujuan yang ingin dicapai agar suatu kegiatan berjalan dengan baik, sebagaimana yang dipaparkan dalam teori pada buku Ahmad Nursobah perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana didalamnya ada tujuan yang ingin dicapai agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.²³ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, adapun tujuan yang ingin di capai dalam penggunaan media *loose parts* kelompok B di PAUD Anggun ini yaitu salah satunya untuk menjadikan anak kreatif dan untuk target pembelajaran salah satunya agar anak mampu berimajinasi menggunakan bahan-bahan *loose parts* hal ini sejalan dengan pendapat Siti Rohmatun dkk bahwa tujuan dan target pembelajaran penggunaan media *loose parts* ini adalah membantu anak menjadi kreatif yang mana melalui media *loose parts* ini akan menantang anak untuk berkreasi mengikuti imajinasinya.²⁴ Hal ini juga sejalan dengan

²³ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h.2

²⁴ Rohmatun et al., "Penerapan Loose parts Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah."

teori menurut Hartati dalam buku Nyoman Sudirman bahwa karakteristik anak usia dini salah satunya yaitu bahwa anak suka berimajinasi dan berfantasi.²⁵ Adapun tujuan menjadikan anak kreatif itu sudah tercapai yang mana dapat di lihat dari hasil karya anak ada yang membuat rumah, pagar, kolam, gunung, layang-layang dan karya lainnya. Sedangkan untuk target pembelajaran juga tercapai yang mana dari sebuah karya yang anak buat itu mengikuti imajinasinya sehingga anak mampu berimajinasi menggunakan bahan-bahan *loose parts*.

b. Materi yang digunakan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan sebagaimana data yang di uraikan pada hasil penelitian atau penyajian data yang berkaitan tentang tahap perencanaan penggunaan media *loose parts* di PAUD Anggun yaitu pada materi yang di gunakan dalam pembelajaran, adapun materi yang di ajarkan oleh guru yaitu mengikuti tema setiap harinya yang mana guru berpedoman pada APE papan tema persemester sedangkan untuk sub temanya guru lebih mengarahkan ke hal-hal di sekitar anak dan setiap tema/sub tema guru juga mencantumkan Kompetensi Dasar (KD) guna menjadikan pedoman tingkat capaian perkembangan anak, hal ini sejalan dengan teori pada buku M. Fadillah bahwa dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini itu berisi tentang tema dan sub tema per semester dan

²⁵ Nyoman Sudirman, *Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini* (Bali: Nilacakra, 2019), h. 15-22.

dalam setiap tema harus mencantumkan Kompetensi Dasar (KD) sebagai acuan tingkat pencapaian perkembangan anak.²⁶

c. Mempersiapkan Bahan-Bahan *Loose parts*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dalam perencanaan penggunaan media *loose parts* guru mempersiapkan terlebih dahulu bahan-bahan *loose parts* guna menjaga keamanan bahan-bahan untuk anak, dapat mempermudah anak menggunakan bahan-bahan dan menjadi media pendukung dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan teori dalam buku Fauzi Rachman bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru perlu menyiapkan media terlebih dahulu guna menjadi media pendukung pembelajaran.²⁷ Adapun bahan-bahan *loose parts* yang di gunakan guru yaitu berasal dari lingkungan sekitar meliputi bahan alam, barang bekas meliputi; daun, ranting, sedotan, stik eskrim, sapu lidi, benang atau tali, kain, sedotan, batu-batuan dan biji-bijian, hal ini sejalan dengan teori pada buku Pandji Widya adapun bahan-bahan *loose parts* yaitu berasal dari bahan alam, plastik dan bekas kemasan seperti batu-batuan, ranting, daun, biji-bijian, sedotan, benang, stik es krim, sapu lidi dan kain.²⁸

²⁶ M Fadillah, *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), h. 113

²⁷ Fauzi Rachman, *Buku Ajar Media Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), h. 31

²⁸ Pandji Widya, *Surat Cinta Untuk PAUD Indonesia* (Bogor: Guepedia, 2021), h. 25

2. Pelaksanaan Penggunaan Media *Loose parts* di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kegiatan inti dalam pelaksanaan penggunaan media *loose parts* dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa dalam tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media *loose parts* dalam beberapa tahap meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, recalling dan kegiatan penutup. Peneliti menganalisis berdasarkan hasil nyata yang ditemukan di lapangan dan berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan.

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kegiatan awal ini diisi guru dengan mengumpulkan anak-anak dari kelompok A1, A2, B1 dan B2 di ruangan luar, salah satu kegiatannya yaitu guru mengajak anak untuk sama-sama melafalkan asma'ul husna dan membacakan do'a untuk kedua orang tua. Hal ini menjadi kegiatan pembiasaan untuk anak karena masa ini adalah masa emas anak dan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa dan sosial anak, hal ini sejalan dengan teori dalam buku Dadan Suryana bahwa masa anak usia dini adalah masa yang tepat untuk menstimulus beberapa

aspek perkembangan anak karena hal ini sangat berpengaruh untuk perkembangan anak kedepannya.²⁹

Kemudian setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk masuk ke kelasnya masing-masing bersama guru kelas, saat di dalam kelas guru mempersilahkan anak-anak duduk dengan rapi di mejanya masing-masing dan mengajak anak untuk membaca do'a sebelum belajar, membaca surah al-Fatihah, al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Nas. Kegiatan awal ini di lakukan guru selama 15 menit mengingat daya perhatian anak sangat pendek, hal ini sesuai dengan karakteristik anak yaitu rentang daya konsentrasi yang dimiliki anak yang pendek dapat membuat anak gampang bosan dan anak gampang berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain.³⁰

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada kegiatan inti pertama-tama guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang tema dan sub tema pada hari itu bersama anak-anak, anak sangat antusias dalam menjawab, anak juga tampak menyampaikan pendapatnya masing-masing tentang sub tema pada hari itu. Hal ini sesuai dengan teori pada buku Rita Kurnia bahwa aspek perkembangan bahasa anak dapat berkembang salah

²⁹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 3

³⁰ Sudirman, *Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini*, h. 15-22

satunya melalui bagaimana cara anak mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat yang dia miliki.³¹

Kemudian setelah itu guru mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain dengan menyusun, memindah, membongkar pasang dan menyatukan kembali menggunakan bahan-bahan *loose parts* dengan macam-macam cara, hal ini sesuai dengan teori pada buku Betty Yulia Wulansari dkk bahwa *loose parts* adalah bahan yang dapat di bawa, dipindahkan, digabungkan, dipisahkan, dirancang ulang dan disatukan kembali dengan berbagai cara.³² Sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu bahan-bahan *loose parts* yang akan digunakan dan meletakkannya masing-masing 1 bahan *loose parts* kedalam mangkok kecil agar memudahkan anak untuk mengambil dan memilih bahan-bahan yang ingin anak gunakan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Siantajani bahwa dalam implementasi penggunaan media *loose parts* guru terlebih dahulu mengenalkan kepada anak bahan-bahan *loose parts* yang akan digunakan dan meletakkannya ke tempat yang mudah anak jangkau.³³

Setelah anak sudah mengetahui bahan-bahan *loose parts* anak diinstruksikan oleh guru terlebih dahulu menyusun menjadi sebuah huruf dengan kalimat yang sudah guru tuliskan di papan tulis, tampak

³¹ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 2

³² Betty Yulia Wulansari, Muhibbuddin Fadhli, and Sutrisno, *Steam Kreatif: Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Natural Loose parts* (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), h. 2

³³ Lestarinigrum and Wijaya, "Penerapan Bermain Loose parts Untuk Kemampuan Memecahkan Masalah Sederhana Anak Usia 4-5 Tahun."

anak sangat cepat meniru dan menyusun menjadi sebuah huruf dengan kalimat yang ada di papan tulis. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak pada teori yang ada pada buku Diana Mutiah bahwa anak merupakan peniru ulung yang dilakukan terhadap lingkungan sekitarnya.³⁴

Kemudian setelah selesai mengikuti kalimat yang ada di papan tulis guru mempersilahkan anak untuk bebas berkreasi menggunakan bahan-bahan *loose parts*, tampak anak terlihat sangat senang dalam belajar sambil bermain menggunakan bahan-bahan *loose parts* ini dan masing-masing anak mengemukakan idenya untuk membuat sesuatu, ada yang membuat rumah, kapal, kolam, pagar, layang-layang, kandang ayam dan kotak. Hal ini sejalan dengan teori karakteristik anak yaitu bermain adalah dunia anak yang mana melalui bermain anak akan berimajinasi dan anak merasa senang dalam bermain.³⁵ Anak pun tampak kreatif dalam melakukannya, anak melakukannya sendiri tanpa bantuan teman atau guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Langeveld dalam buku Dadan Suryana bahwa anak usia dini memiliki dorongan yang sangat kuat untuk mandiri, meskipun di balik itu anak usia dini juga memiliki rasa tidak mampu dalam melakukan sesuatu yang ingin dia lakukan.³⁶ Rasa mandiri yang anak miliki dapat

³⁴ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada media Grup, 2015), h. 6-8

³⁵ Sudirman, *Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini*, h. 15-22

³⁶ Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*, h. 3

di lihat dari cara anak menggunakan bahan-bahan *loose parts* mulai dari mengambil, menyusun hingga menjadi sebuah karya anak.

c. Recalling

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat recalling guru menanyakan kembali pada setiap anak kegiatan apa saja yang sudah di lakukan dan membuat apa saja dengan bahan-bahan *loose parts*. Saat di tanya anak-anak terlihat sangat antusias dalam menjawab, ada anak yang mampu menjawab semua kegiatan yang dia lakukan dan ada juga anak yang tidak mampu menjawab semuanya. Hal ini sejalan dengan teori karakteristik anak bahwa anak memiliki kepribadian unik yang mana setiap anak memiliki kepribadiannya masing-masing misalnya dari segi minat, gaya belajar dan latar belakang keluarga.³⁷

d. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti melakukan pada kegiatan penutup guru mempersilahkan anak duduk dengan rapi di mejanya masing-masing, setelah itu guru kembali mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan hari itu dan berdiskusi tentang tema sub tema pada hari itu. Guru melakukan tanya jawab bersama anak-anak terkait tema dan sub tema, dan anak pun sangat senang dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Adapun tujuan guru

³⁷ Sudirman, *Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini*, h. 15-22

menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini yaitu untuk menggali kembali apakah anak masih mengingat apa saja yang dilakukan anak pada hari itu dan agar membuat anak terdorong untuk mengikuti pembelajaran besok harinya. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada buku M. Fadillah yaitu tahap terakhir dari pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan penutup, yang mana dalam kegiatan ini diisi dengan menggali kembali pengalaman bermain anak yang dilakukan dalam satu hari, serta mendorong anak agar ikut serta pada kegiatan pembelajaran berikutnya.³⁸ Kemudian setelah itu guru mengajak anak bernyanyi lagu pulang yaitu sayonara, lalu baca do'a sebelum pulang. Kemudian guru meminta anak untuk berbaris dengan rapi perempuan di depan dan laki-laki di belakang, lalu membaca do'a berjalan dan mengucapkan salam, lalu bersalaman dengan guru secara bergantian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nor Aida para guru menggunakan media *loose parts* pada beberapa tema, tidak hanya pada tema binatang saja. Berikut penjelasan pada tabel di bawah ini pada saat tema apa saja para guru di PAUD Anggun menggunakan media *loose parts*:

Tabel 4.6 Tema dan Sub Tema menggunakan Media *Loose Parts*

No	Tema	Sub Tema	Semester	Kegiatan 1	Kegiatan 2
1.	Lingkunganku	Sekolah	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi bangunan sekolah	Anak bebas berimajinasi

³⁸ Fadillah, *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*, h. 124

Lanjutan tabel 4.6

No	Tema	Sub Tema	Semester	Kegiatan 1	Kegiatan 2
		Rumah	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi bangunan rumah	Anak bebas berimajinasi
2.	Binatang	Burung	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi beberapa huruf menjadi sebuah kata	Anak bebas berimajinasi
		Binatang ternak	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi beberapa huruf menjadi sebuah kata	Anak bebas berimajinasi
		Binatang yang hidup di air	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi beberapa huruf menjadi sebuah kata	Anak bebas berimajinasi
3.	Tanaman	Bagian tanaman	I	Anak mengetahui bagian-bagian tanaman melalui bahan-bahan media <i>loose parts</i> seperti daun dan ranting.	Anak bebas berimajinasi
		Pohon	I	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi pohon	Anak bebas berimajinasi
4.	Alam Semesta	Matahari	II	Menyusun bahan-bahan media <i>loose parts</i> menjadi bentuk matahari	Anak bebas berimajinasi
		Bahan alam	II	Anak mengetahui bahan-bahan media <i>loose parts</i> berasal dari alam sekitar	Anak bebas berimajinasi

Tabel di atas dapat dilihat bahwa para guru menggunakan media *loose parts* pada 4 tema dan sub tema tertentu saja yaitu lingkungan sub tema sekolah dan rumah, binatang sub tema burung, binatang ternak dan binatang yang hidup di air, tanaman sub tema bagian tanaman dan pohon, alam semesta sub tema matahari dan bahan alam. Sedangkan tema dan sub tema yang tidak menggunakan media *loose parts* guru menggunakan metode yang lain seperti bermain peran, mewarnai,

bercerita, menempel, menggunting dan mengajak anak jalan-jalan pada saat tema rekreasi.

3. Evaluasi Penggunaan Media *Loose parts* di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar anak guna sebagai laporan hasil akhir belajar anak dan sekaligus untuk menjadi bahan pertimbangan bagaimana pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan cara guru mengevaluasi penggunaan media *loose parts* ini yaitu dengan cara mengamati setiap tingkah laku anak, cara anak belajar sambil bermain, bagaimana respon anak ketika menggunakan bahan-bahan *loose parts* dan apakah anak sudah mampu melakukan kegiatan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah di buat guru sebelumnya. Adapun tujuan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media *loose parts* ini efektif atau tidaknya untuk anak dan apakah dapat mencapai tujuan dan target pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts*. Hal ini sesuai dengan teori menurut Brinkerhoff dalam buku Haryanto bahwa tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut sudah sesuai atau belum dan melalui proses

evaluasi juga dapat menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.³⁹

Adapun teknik penilaian yang guru gunakan yaitu observasi, hasil karya, unjuk kerja dan checklist menggunakan BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik). Hal ini sesuai dengan teori pada buku Ismatul Maula dkk adapun teknik penilaian anak usia dini yaitu:

- a. Observasi (pengamatan) adalah teknik penilaian dengan mengamati setiap yang dilakukan anak baik secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Penilaian hasil karya yaitu teknik penilaian dengan melihat sebuah karya yang dibuat anak setelah anak melakukan suatu kegiatan.
- c. Unjuk kerja yaitu teknik penilaian dengan melihat keikutsertaan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu kegiatan yang dapat diamati.⁴⁰

³⁹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h. 66

⁴⁰ Ismatul Maula et al., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2021), h. 180